

***THOUGHTS AND ACTIONS OF BALINESE WOMEN IN THE NOVELLA
MEME MOKOH BY PUTU OKA SUKANTA***

By

Ni Kadek Putri Santiadi, NIM 2112011007

Department of Indonesian and Regional Literature

Abstract

This research aims to examine the thoughts and actions that represent resistance to structural inequality in society. This research uses a mimetic approach with a qualitative descriptive method. The subject of the research is Meme Mokoh novelette by Putu Oka Sukanta, while the object of the research includes the thoughts and actions of Balinese women. Data were collected through document review methods, both primary and secondary data. The data analysis technique is inductive. Data collection procedures include: (1) studying and understanding the theory of radical feminism; (2) compiling corpus data; (3) identifying relevant quotations; (4) recording the identified data into corpus; (5) putting a mark checklist on the category of thought or action; and (6) validity of the data. The analysis focused on identifying the autonomy of Meme Mokoh characters in relation to social reality using the perspective of radical feminism. Second-wave feminism believes that women's subordination stems from socially deconstructing traditional roles through autonomous attitudes. The results show that there are 10 thought data and 16 action data that reflect the perspective of radical feminism. Meme Mokoh defies traditional feminine norms through critical thinking and action that transcend socially. Practically, this research provides insight for the community to dare to determine their roles and positions in the family and society.

Keywords: thoughts, conducts, Balinese women, novella Meme Mokoh, Putu Oka Sukanta

**PEMIKIRAN DAN TINDAKAN PEREMPUAN BALI DALAM NOVELET
MEME MOKOH KARYA PUTU OKA SUKANTA**

Oleh

Ni Kadek Putri Santiadi, NIM 2112011007

Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemikiran dan tindakan Meme Mokoh yang merepresentasikan perlawanan terhadap ketimpangan struktural dalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan mimetik dengan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah novelet *Meme Mokoh* karya Putu Oka Sukanta, sedangkan objek penelitian mencakup pemikiran dan tindakan perempuan Bali. Data dikumpulkan melalui metode telaah dokumen, baik data primer maupun sekunder. Teknik analisis data bersifat induktif. Prosedur pengumpulan data meliputi: (1) mempelajari dan memahami teori feminisme radikal; (2) menyusun data korpus; (3) mengidentifikasi kutipan-kutipan yang relevan; (4) mencatat data hasil identifikasi ke dalam korpus; (5) mencantumkan tanda centang pada kategori pemikiran atau tindakan; dan (6) melakukan verifikasi keabsahan data. Analisis difokuskan pada identifikasi otonomi tokoh Meme Mokoh dalam hubungannya dengan realitas sosial menggunakan perspektif feminisme radikal. Kaum feminisme gelombang kedua berpandangan bahwa subordinasi perempuan bersumber dari feminitas yang dikonstruksi secara sosial. Untuk membebaskan diri dari posisi itu, perempuan perlu mendekonstruksi peran-peran tradisional melalui sikap otonom. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 10 data pemikiran dan 16 data tindakan yang mencerminkan perspektif feminisme radikal. Tokoh Meme Mokoh menentang norma-norma feminin tradisional melalui pemikiran kritis dan tindakan yang melampaui batas-batas sosial. Secara praktis, penelitian ini memberikan wawasan bagi masyarakat untuk berani menentukan peran dan posisi dalam keluarga maupun masyarakat.

Kata kunci: pemikiran, tindakan, perempuan Bali, novelet *Meme Mokoh*, Putu Oka Sukanta